

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing ekstrak berpotensi memiliki aktifitas sitotoksik pada tahap awal penelitian dengan menggunakan metode BLST. Dari ketiga ekstrak biji salak yang diuji, ekstrak etanol 70% yang memiliki aktifitas senyawa yang paling tinggi terhadap larva *Artemia Salina* Leach dengan nilai LC50 yang dihasilkan sebesar 80,728 ppm. Adapun golongan senyawa yang diduga berperan untuk aktifitas sitotoksik adalah tanin, monoterpen/seskuiterpen, polifenolat dan alkaloid, yang teridentifikasi dari profil KLT ekstrak etanol menggunakan penampak bercak spesifik.

6.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian tentang uji aktifitas sitotoksik dari ekstrak biji salak menggunakan metode yang lain seperti metode perhitungan langsung (*direct counting*) dan metode *MTT assay*, serta pemantauan pelarut ekstrak terhadap pengujian ini.